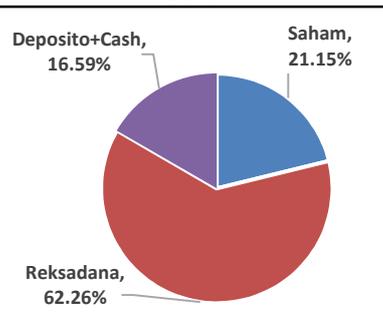
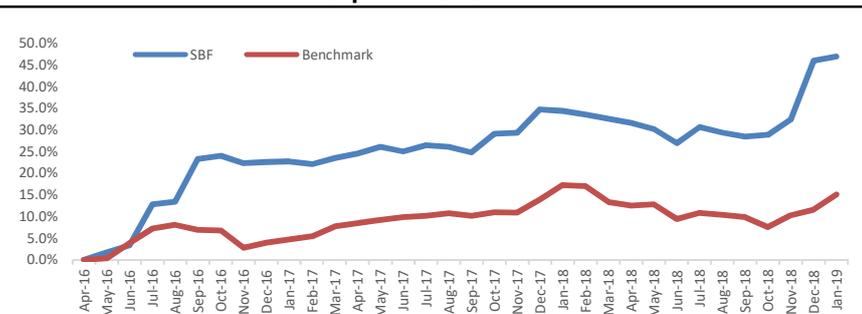


NAB/UNIT	<b>1,469.18</b>		<b>24M</b>	<b>12M</b>	<b>1M</b>	<b>YTD</b>	<b>Inception</b>
		<b>SBF</b>	19.7%	9.3%	0.7%	0.7%	46.9%
		<b>Benchmark</b>	9.9%	-1.9%	3.1%	3.1%	15.0%

<b>Top Holding</b>	<b>Allocation</b>	<b>Inception Performance</b>
1 Reksadana 2 PTBA 3 TLKM 4 DOID		

<i>Tanggal Perdana</i>	11-Apr-16
<i>Jenis Unit link</i>	Campuran
<i>Dana Kelolaan</i>	15,404,417,918
<i>Total Unit</i>	10,485,077
<i>Profil Resiko</i>	Moderat
<i>Bank Custodian</i>	PT CIMB Niaga Tbk Graha Niaga Lt 7 Jl Jen Sudirman kav 58 Jakarta Pusat 12190

**REVIEW MARKET**

Sepanjang Januari 2019, IHSG naik 5,46% atau 338,5 poin ditutup pada level 6.532,97. Kenaikan ini disebabkan membaiknya fundamental ekonomi makro domestik, meredanya isu perang dagang AS - Tiongkok, euforia January effect, ekspektasi bahwa The Fed tidak menaikkan suku bunganya serta relatif murah nya saham-saham emerging market dibanding AS. Investor asing mencatatkan capital inflow atau net buy Rp. 23,35 triliun selama Januari, sementara kurs Rupiah terhadap US\$ menguat 3,57% selama Januari, ditutup pada level Rp. 14.033 per Dollar AS. Pada bulan Februari sentimen positif diharapkan berasal dari publikasi kinerja emiten 2018 yang lebih baik dari tahun sebelumnya serta likuiditas yang meningkat menjelang pilpres April nanti. Sektor perbankan, konstruksi, konsumsi dan telekomunikasi menjadi pilihan pada bulan ini.

**TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI**

Simas Balance Fund (SBF) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. SBF berinvestasi terutama pada saham dan obligasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Kebijakan investasi SBF adalah minimum 0% dan maximum 79% pada Efek saham, obligasi dan pasar uang serta minimum 0% dan maximum 79% pada instrumen reksa dana.

**MANFAAT INVESTASI**

Pengelolaan secara professional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

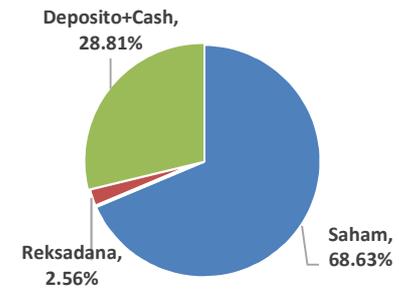
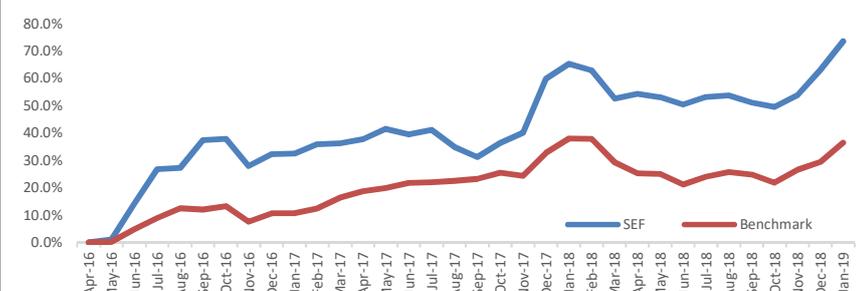
**RESIKO INVESTASI**

Resiko penurunan NAB, politik, ekonomi, likuiditas, perubahan peraturan

**SEKILAS ASURANSI SIMAS JIWA**

PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) didirikan pada tanggal 19 Desember 2003 oleh PT. Mega Corpora dan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (Sinar Mas Group), Pada 2015 Sinarmas mengakuisisi 100% saham perusahaan berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dan Surat Kementrian Hukum dan HAM No. AHU-AH. 01-03- 0970053 tanggal 6 Oktober.

NAB/UNIT	<b>1,735.65</b>	<b>24M</b>	<b>12M</b>	<b>1M</b>	<b>YTD</b>	<b>Inception</b>	
		<b>SEF</b>	31.0%	5.0%	6.4%	6.4%	73.6%
		<b>Benchmark</b>	23.4%	-1.1%	5.5%	5.5%	36.5%

Top Holding	Allocation	Inception Performance
1 UNTR 2 BMRI 3 BBRI 4 PTBA 5 SCMA		

<i>Tanggal Perdana</i>	11-Apr-16
<i>Jenis Unit link</i>	Saham
<i>Dana Kelolaan</i>	85,792,018,680
<i>Total Unit</i>	49,429,266
<i>Profil Resiko</i>	Agresif
<i>Bank Custodian</i>	PT CIMB Niaga Tbk Graha Niaga Lt 7 Jl Jen Sudirman kav 58 Jakarta Pusat 12190

**REVIEW MARKET**

Sepanjang Januari 2019 IHSG naik 5,46% atau 338,5 poin ditutup pada level 6.532,97. Kenaikan ini disebabkan membaiknya fundamental ekonomi makro domestik, meredanya isu perang dagang AS - Tiongkok, euforia January effect, ekspektasi bahwa The Fed tidak menaikkan suku bunganya serta relatif murahya saham-saham emerging market dibanding AS. Investor asing mencatatkan capital inflow atau net buy Rp. 23,35 triliun selama Januari, sementara kurs Rupiah terhadap US\$ menguat 3,57% selama Januari, ditutup pada level Rp. 14.033 per Dollar AS. Pada bulan Februari sentimen positif diharapkan berasal dari publikasi kinerja emiten 2018 yang lebih baik dari tahun sebelumnya serta likuiditas yang meningkat menjelang pilpres April nanti. Sektor perbankan, konstruksi, konsumsi dan telekomunikasi menjadi pilihan pada bulan ini.

**TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI**

Simas Equity Fund (SEF) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. SEF berinvestasi terutama pada saham yang tercatat di bursa efek Indonesia. Kebijakan investasi SEF adalah minimum 80% dan maximum 100% pada efek saham, minimum 80% dan maximum 100% pada instrumen reksa dana saham, serta efek pendapatan tetap dan pasar uang masing masing maximum 20%.

**MANFAAT INVESTASI**

Pengelolaan secara professional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

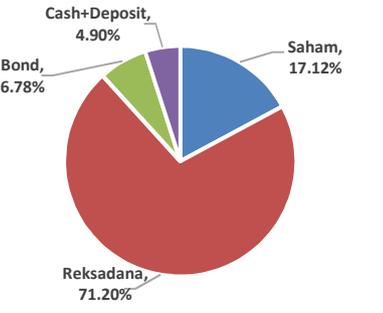
**RESIKO INVESTASI**

Resiko penurunan NAB, politik, ekonomi, likuiditas, perubahan peraturan

**SEKILAS ASURANSI SIMAS JIWA**

PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) didirikan pada tanggal 19 Desember 2003 oleh PT. Mega Corpora dan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (Sinar Mas Group), Pada 2015 Sinarmas mengakuisisi 100% saham perusahaan berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dan Surat Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-AH. 01-03-0970053 tanggal 6 Oktober.

NAB/UNIT	1,559.54	24M	12M	1M	YTD	Inception	
		SFR	39.4%	7.3%	3.0%	3.0%	56.0%
		Benchmark	7.7%	-2.3%	0.5%	0.5%	17.4%

Top Holding	Allocation	Inception Performance
1 RD Mega Dana 2 RD MNC Dana 3 RD Ascend 4 INKP 5 WSBP		

**Tanggal Perdana**

25-Nov-15

**Jenis Unit link  
Pendapatan Tetap**
**Dana Kelolaan**

14,637,790,316,197

**Total Unit**

9,385,968,383

**Profil Resiko  
Konservatif**
**Bank Custodian**

PT CIMB Niaga Tbk

Graha Niaga Lt 7

Jl Jen Sudirman kav 58

Jakarta Pusat 12190

**REVIEW MARKET**

Selama bulan Januari 2019, Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik 0,54%, karena membaiknya kurs Rupiah serta isu damai perang dagang AS - Tiongkok dan nada dovish The Fed setelah pertemuan FOMC yang memutuskan tidak mengubah suku bunganya. Hal ini membuat persepsi resiko menurun. Sepanjang Januari 2019, ada tambahan dana asing senilai Rp16,68 triliun pada pasar surat berharga negara (SBN). Data Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan, menunjukkan rata-rata frekuensi transaksi harian 4 seri acuan SUN pada Januari 2019 mencapai 233 kali per hari turun dibandingkan dengan pada Januari 2018 yang mencapai 520 kali per hari. Volume transaksi harian sepanjang Januari 2019 mencapai Rp7,45 triliun per hari lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata volume Januari 2018 senilai Rp7,6 triliun per hari. Kemungkinan disebabkan investor mengantisipasi keuntungan di aset lain yang sedang menarik, seperti pasar saham atau pasar uang.

**TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI**

Simas Fund Rupiah (SFR) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. SFR berinvestasi terutama pada efek yang bersifat pendapatan tetap. Kebijakan investasi SFR adalah min 80% dan maks 100% pada Efek bersifat pendapatan tetap, min 80% dan maks 100% pada instrumen reksa dana pendapatan tetap, serta maximum 20% pada saham dan pasar uang

**MANFAAT INVESTASI**

Pengelolaan secara professional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

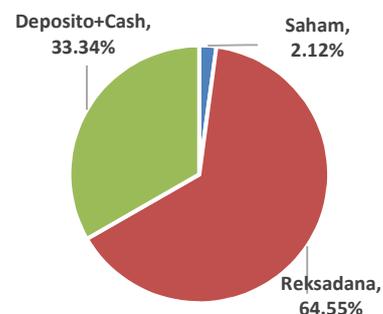
**RESIKO INVESTASI**

Resiko penurunan NAB, politik, ekonomi, likuiditas, perubahan peraturan

**SEKILAS ASURANSI SIMAS JIWA**

PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) didirikan pada tanggal 19 Desember 2003 oleh PT. Mega Corpora dan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (Sinar Mas Group), Pada 2015 Sinarmas mengakuisisi 100% saham perusahaan berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dan Surat Kementrian Hukum dan HAM No. AHU-AH. 01-03- 0970053 tanggal 6 Oktober.

NAB/UNIT	1,285.41		<b>24M</b>	<b>12M</b>	<b>1M</b>	<b>YTD</b>	<b>Inception</b>
		<b>SSF</b>	18.8%	7.7%	1.2%	1.2%	28.5%
		<b>Benchmark</b>	7.7%	-2.3%	0.5%	0.5%	10.6%

Top Holding	Allocation	Inception Performance
1 Reksadana 2 ASII 3 Deposito		

**Tanggal Perdana**

11-Apr-16

**Jenis Unit link  
Pendapatan Tetap**
**Dana Kelolaan**

3,834,644,788

**Total Unit**

2,983,215

**Profil Resiko**

Konservatif

**Bank Custodian**

PT CIMB Niaga Tbk

Graha Niaga Lt 7

Jl Jen Sudirman kav 58

Jakarta Pusat 12190

**REVIEW MARKET**

Selama bulan Januari 2019, Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik 0,54%, karena membaiknya kurs Rupiah serta isu damai perang dagang AS - Tiongkok dan nada dovish The Fed setelah pertemuan FOMC yang memutuskan tidak mengubah suku bunganya. Hal ini membuat persepsi resiko menurun. Sepanjang Januari 2019, ada tambahan dana asing senilai Rp16,68 triliun pada pasar surat berharga negara (SBN). Data Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan, menunjukkan rata-rata frekuensi transaksi harian 4 seri acuan SUN pada Januari 2019 mencapai 233 kali per hari turun dibandingkan dengan pada Januari 2018 yang mencapai 520 kali per hari. Volume transaksi harian sepanjang Januari 2019 mencapai Rp7,45 triliun per hari lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata volume Januari 2018 senilai Rp7,6 triliun per hari. Kemungkinan disebabkan investor mengantisipasi keuntungan di aset lain yang sedang menarik, seperti pasar saham atau pasar uang.

**TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI**

Simas Stabil Fund (SSF) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. SSF berinvestasi terutama pada efek yang bersifat pendapatan tetap. Kebijakan investasi SSF adalah min 80% dan maks 100% pada Efek bersifat pendapatan tetap, min. 80% dan maks 100% pada instrumen reksa dana pendapatan tetap serta maximum 20% pada saham.

**MANFAAT INVESTASI**

Pengelolaan secara professional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

**RESIKO INVESTASI**

Resiko penurunan NAB, politik, ekonomi, likuiditas, perubahan peraturan

**SEKILAS ASURANSI SIMAS JIWA**

PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) didirikan pada tanggal 19 Desember 2003 oleh PT. Mega Corpora dan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (Sinar Mas Group), Pada 2015 Sinarmas mengakuisisi 100% saham perusahaan berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dan Surat Kementrian Hukum dan HAM No. AHU-AH. 01-03- 0970053 tanggal 6 Oktober.